BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab ini akan penulis sampaikan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Tajdid sebagai salah satu bentuk ijtihad memberikan kemungkinan adanya penyegaran dan penyesuaian Islam pada dan untuk situasi baru. Tetapi tajdid bukan bermaksud mengganti unsur Islam dengan sesuatu yang baru, bahkan berusaha memulihkan Islam menjadi bersih kembali (kemurnian Islam).

2. Muhammadiyah memerlukan (perlu) melaksanakan tajdid disebabkan:

   a. Munculnya berbagai amalan-amalan ibadah yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits shahih, seperti taqlid, bid'ah dan khurafat dalam berbagai bentuk.

   b. Keprihatinan yang dihadapi Muhammadiyah (umat Islam), yang jauh dari idealisasi Islam, baik masalah ekonomi, sosial, politik dan pendidikan. Masalah ini harus dicari pemecahan yang dinamis dan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kemajuan umat manusia, seperti perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat dan kemajuan teknologi yang serba canggih, sehingga mengubah pandangan manusia dalam beberapa kehidupan, dan harus diarahkan menurut jalur dan tata nilai yang Islami.

3. Tajdid suatu upaya yang harus benar-benar dijaga kemaslahatan dan relevansinya dalam Islam, oleh karena itu dalam tajdid ada dua hal yang harus dipenuhi:

a. Syarat-syarat :

1) Penguasaan ilmu yang luas dan mendalam tentang ilmu keislaman, di samping juga menguasai metodologinya.

2) Semangat yang tinggi dan luhur untuk membela, mempertahankan dan mengembangkan agama dan umat Islam, serta taat dalam mengamalkannya secara benar.

3) Mempunyai integritas moral dan sikap mental yang baik memperoleh kepercayaan yang baik dari masyarakat Islam.

b. Ciri-ciri:

1) Memiliki metode yang dinamis dalam memahami dan menerapkan hukum Islam dalam realitas yang selalu berkembang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menjaga kelestarian dan kesinambungan hazanah keilmuan Islam, dari masa ke masa sehingga tidak mengalami keterputusan wawasan keilmuan dan keagamaan dalam masyarakat Islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan penulis terhadap tajdid menurut visi Muhammadiyah sebagaimana telah dibahas dalam skripsi ini kiranya perlu disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengingat begitu kompleknya persoalan tajdid (pembaharuan dan pemurnian Islam) yang dilakukan oleh tokoh-tokoh Muhammadiyah, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut, baik dari bidang ekonomi, sosial keagamaan, kesejahteraan, politik dan pendidikan seperti penulis bahas pada skripsi ini maupun di bidang lainnya yang lebih komplek dan komprehensip.
2. Islam merupakan tatanan duniawi dan ukhrawi yang universal, maka Muhammadiyah harus membuktikan bahwa ia adalah organisasi yang memang benar-benar dibutuhkan segala kelompok yang ada dalam kehidupan beragama dan bernega-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ra. Untuk inovasi cara berpikir dan rekonstruksi organisasi diperlukan keberanian koreksi diri.

3. Sesuai dengan disiplin ilmu, baik kiranya kalau calon-calon sarjana sejarah dan kebudayaan Islam berkenan kembali menggali perkembangan pemikiran-pemikiran Islam karena dalam pemikiran-pemikiran Islam tersebut, seperti tajdid (pemurnian, pembaharuan Islam), banyak yang sudah diwarnai dan dipengaruhi oleh pemikiran dan ide non Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENUTUP

Alhamdulillah, atas berkat rahmat Allah Yang Maha Pengasih tiada pilih kasih dan Maha Penyayang tiada terbilang, akhirnya skripsi yang berjudul Taddid Menurut Visi Muhammadiyah, dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar sepenuhnya bahwa pembahasan skripsi ini adalah jauh dari sempurna, namun demikian hasil penulisan ini adalah merupakan usaha yang sungguh-sungguh dari penulis dalam penelitian terhadap tajdid menurut visi Muhammadiyah.

Bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini, maka hal itu bukanlah atas kesengajaan penulis, karena itu sumbangsih pemikiran demi kesempurnaan skripsi ini berikutnya, sangat penulis harapkan dari semua pihak.

Akhirnya, kepada Allah jualah penulis berserah diri. Dan semoga jerih payah ini mendapat imbalan dan ridlo Allah Swt.

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id